

## Pendampingan BMQ Mahasiswa Menggunakan Metode Tilawati di IAIN Palangka Raya

### *BMQ Mentoring For Students Using The Tilawati Method At IAIN Palangka Raya*

Olga Ragelia Kiswaya<sup>1</sup>, Ulya Yunika<sup>2</sup>, Ahmad Junaidi<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK IAIN Palangka Raya

e-mail: [Ragelia2111110518@ftik.iain-palangkaraya.ac.id](mailto:Ragelia2111110518@ftik.iain-palangkaraya.ac.id)<sup>1</sup>,

[Ulya2111110462@ftik.iain-palangkaraya.ac.id](mailto:Ulya2111110462@ftik.iain-palangkaraya.ac.id)<sup>2</sup>, [Mahermuaqiliy@gmail.com](mailto:Mahermuaqiliy@gmail.com)<sup>3</sup>

#### **Article History:**

Received: 7 Mei 2024

Revised: 30 Mei 2024

Accepted: 10 Juni 2024

**Keywords:** *BMQ, Tilawati Method, Al-Qur'an Learning.*

**Abstract:** *The Tilawati method is learning to read the Qur'an using rost tones and classical and individual methods. The purpose of the BMQ Program at IAIN Palangka Raya is to improve students' ability to read the Qur'an as a requirement in taking the next courses, namely PPI and KKN. BMQ mentoring activities involve teachers from students who have attended munaqis training as well as ustad and ustadzah determined by the head of the Palangka Raya Tilawati branch. The output of BMQ activities shows an increase in student skills in reading the Qur'an in the Tilawati method. With this activity, students can learn to read the Qur'an using the Tilawati method, improve their understanding of the material, and get a BMQ certificate which is used to continue the PPI and KKN programs. Thus, BMQ assistance using the Tilawati method at IAIN Palangka Raya shares a positive contribution in order to improve student skills in reading the Qur'an to be fluent and understand the material well.*

**Abstrak:** Metode Tilawati merupakan belajar membaca Al-Qur'an memakai nada rost serta cara klasikal dan individual. Tujuan dari Program BMQ di IAIN Palangka Raya ini sebagai peningkatan kemampuan mahasiswa untuk membaca Al-Qur'an sebagai persyaratan dalam mengambil mata kuliah selanjutnya yaitu PPI dan KKN. Kegiatan pendampingan BMQ melibatkan pengajar dari mahasiswa yang sudah mengikuti diklat munaqis serta ustad dan ustadzah yang ditetapkan oleh kepala cabang Tilawati Palangka Raya. Output dari kegiatan BMQ menunjukkan peningkatan keterampilan mahasiswa dalam membaca Al-Qur'an pada metode Tilawati. Dengan adanya kegiatan ini, mahasiswa dapat belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Tilawati, meningkatkan pemahaman materi, dan mendapatkan sertifikat BMQ yang mana untuk melanjutkan program PPI dan KKN. Dengan demikian, pendampingan BMQ menggunakan metode Tilawati di IAIN Palangka Raya membagikan kontribusi positif supaya meningkatkan skil mahasiswa dalam membaca Al-Qur'an agar lancar dan memahami materi dengan baik.

**Kata Kunci:** BMQ, Metode Tilawati, Pembelajaran Al-Qur'an.

## PENDAHULUAN

Al-Qur'an dapat diartikan sebagai "bacaan". Kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril yaitu Al-Qur'an. Kitab suci ini terakhir yang diturunkan Allah SWT. untuk umat manusia sebagai pedoman hidup (Mawahdah, 2018).

\*Olga Ragelia Kiswaya, [Ragelia2111110518@ftik.iain-palangkaraya.ac.id](mailto:Ragelia2111110518@ftik.iain-palangkaraya.ac.id)

Al-Qur'an Al-Karim merupakan mukjizat Islam yang abadi, yang tidak dapat dibandingkan dengan kemajuan ilmu pengetahuan kecuali ketetapan mukjizatnya sendiri. Hal itu diberikan kepada Nabi Muhammad saw oleh Allah untuk membawa manusia dari kegelapan ke cahaya Islam dan memberi petunjuk ke jalan yang benar (Manna' al-Qhatan, 2007).

Sebagai umat Islam, mempelajari Al-Qur'an hukumnya adalah fardu kifayah, namun untuk membacanya dengan benar dan dengan ilmu tajwid merupakan fardhu kifayah (Jumrodah et al., 2023). Al-Qur'an harus tepat cara membacanya, bagian mana bacaan yang dipendekkan, dipanjangkan, dipertebal atau diperhalus, menetapkan tempat yang memulai dan berhenti, dan bahkan mengatur lagu dan iramanya. (Surasman, 2002). Membaca Al-Qur'an menurut harafiah yang mempunyai arti melafazdkan huruf-huruf selaras dengan makhorijul hurufnya dan hukum tajwid nya (Abdul Chaer, 2014). Di era digital ini, kini banyak lembaga sosial, kemasyarakatan, dan pendidikan Islam yang menciptakan program-program yang lebih baik untuk membantu orang-orang belajar membaca Al-Qur'an. Salah satu-Nya adalah IAIN Palangka Raya. Mahasiswa baru yang diterima di IAIN Palangka Raya harus dan wajib mengikuti program keagamaan Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ).

Pada saat ini, banyak siswa yang belum mahir dalam membaca Al-Qur'an. Dengan demikian, program BMQ diberikan kepada mahasiswa baru yang masuk pada semester ganjil dan genap untuk memenuhi persyaratan pengambilan program mata kuliah mendatang pada semester selanjutnya yaitu pelajaran praktek amalan ibadah, ditambah pelajaran kerja nyata. Mahasiswa yang tidak lulus BMQ harus mengikutinya sampai lancar membaca Al-Qur'an serta lulus ujian. Dengan demikian, setiap lulusan IAIN Palangka Raya mendapatkan sertifikat yang menyatakan bahwa ia mempunyai kecakapan intelektual yang unggul di bidang keagamaan, seperti pengetahuan mendalam tentang islam dan membaca Al-Qur'an.

Metode pembelajaran adalah elemen penting dalam pendidikan, selain elemen lainnya seperti pendidik, siswa, materi, dan tujuan. Metode pembelajaran berfungsi sebagai cara guru menyampaikan materi kepada siswanya (Dainuri, 2017). Ketidakjelasan tujuan pembelajaran menyebabkan ketidakpastian dalam proses belajar mengajar. Tercapainya tujuan sama dengan keberhasilan pengajaran. Oleh karena itu, prinsip pembelajaran metode tilawati diajarkan secara praktis dengan menggunakan lagu rast, dan klasikal memakai buku (Abror, 2022). Sehingga penulis memilih metode penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode Tilawati yang telah berkembang pada saat ini.

Metode Tilawati pada tahun 2002 disusun oleh Dr.H.Hasan Sadzili, Dr.H.Ali Muaffa, dan rekan lainnya, kemudian dikembangkan oleh Pondok Pesantren Nurul Falah di Surabaya (Anwar,2016). Metode Tilawati ialah suatu cara pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan

memakai lagu tilawah dan menggunakan pendekatan seimbang antara kebiasaan secara klasikal serta ketelitian membaca individu melalui teknik mendengarkan membaca (baca simak) (Hasan dkk, 2010).

Dalam pemahaman tradisional, membaca atau klasikal serta mendengarkan, waktunya ditetapkan dan jenis penggunaannya sesuai dengan kondisi kelas, yang mencakup ruang atau tempat, jumlah mahasiswa dan kemampuan mahasiswa dalam satu kelompok.

Menurut Misbahul Munir menyatakan bahwa metode tilawati adalah cara belajar membaca Al-Quran yang memiliki ciri khas menggunakan lagu rost yaitu dengan teknik gerak ringan dan cepat. Metode ini menggabungkan pendekatan klasikal dan individual dengan cara baca simak. (Nadhifa, 2020). Pada penjelasan diatas peneliti memilih metode Tilawati karena dari penelitian sebelumnya terdapat hasil kemampuan membaca Al-Qur'an yang berkualitas dan diharapkan dapat memberikan waktu yang lebih efektif karena pengajaran antara klasikal dengan privat dilakukan secara seimbang.

Penelitian sebelumnya juga terdapat hasil kefokusn mahasiswa dalam proses belajar karena posisi duduk menggunakan leter U sehingga tidak ada mahasiswa yang membelakangi mahasiswa yang lain saat guru menjelaskan didepan kelas (Willy & Utami, 2021). Berdasarkan pada latar belakang diatas maka peneliti mengambil judul **“Pendampingan BMQ Mahasiswa Menggunakan Metode Tilawati di IAIN Palangka Raya”**.

## **METODE**

Sasaran kegiatan Belajar BMQ dalam menggunakan metode Tilawati adalah mahasiswa dan mahasiswi yang belum mahir membaca Al-Qu'an di IAIN Palangka Raya. Kegiatan ini diselenggarakan di IAIN Palangka Raya dengan jumlah peserta sepuluh hingga lima belas orang setiap kelompok-Nya. Pada kegiatan ini mahasiswa yang telah mengikuti diklat munaqis bisa menjadi pengajar atau guru BMQ serta ustad dan ustadzah yang telah ditetapkan oleh kepala cabang Tilawati Palangka Raya.

Tata cara pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam kerangka sistem BMQ mengikuti pendekatan klasik. Metode pendekatan ini digunakan latihan belajar BMQ supaya membiasakan bacaan sehingga memudahkan penguasaan nada rost. Kami berharap kegiatan kegiatan ini dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh mitra.

**Tabel 1.** Teknik Klasikal pada Metode Tilawati

Teknik	Keterangan
1	Guru membaca murid mendengarkan
2	Guru membaca murid menirukan
3	Bersama-sama

Tiga tehnik diatas dapat dilaksanakan ketiganya pada saat praktek klasikal, namun disesuaikan dengan program mata kuliah atau pengembangan keterampilan mahasiswa. Tehnik klasikal ini diterapkan dalam 15 sesi.

## HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan Pengabdian masyarakat pada skema BMQ dimulai pada September 2023. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk teori dan praktik. Tempat pelaksanaannya berada di IAIN Palangka Raya.



**Gambar 1.** Koordinasi awal seluruh tutor BMQ

Pada Gambar diatas menunjukkan bahwa pengajar adalah salah satu faktor yang menentukan keberhasilan program kegiatan. Pengajar tidak dapat berperan serta dalam proses pendidikan untuk mencapai keberhasilan (Andri Willy, Esti. 2021). Hal tersebut dapat dipahami bahwa guru harus selalu berperan aktif didalam membimbing suatu pembelajaran (Ixfina & Kusuma, 2023). Sehingga dibentuklah panitia BMQ untuk bimbingan seluruh tutor BMQ yang diketuai oleh kepala cabang Tilawati Palangka Raya. Kegiatan ini dilakukan pada 4 september 2023 untuk melihat standarisasi regional guru Al-Qur'an metode tilawati. Guru Tilawati di Palangka Raya dengan jumlah peserta paling banyak adalah mahasiswa yang sudah memiliki sertifikat sebagai tutor setelah mengikuti kegiatan standarisasi regional guru Al-Qur'an Metode Tilawati.



**Gambar 2. Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati**

Pada gambar diatas terdapat dokumentasi di selasar masjid Raya Darussam Palangka Raya pada kegiatan pengenalan dan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode tilawati. Dalam penggunaan metode tilawati terdapat dua pendekatan yang berbeda yakni tehknik klasikal dan tehknik baca simak. Tehknik baca simak merupakan proses belajar mengajar secara bergantian yaitu satu membaca serta yang lain menyimak (Muaffa, dkk. 2018). Dengan setiap satu pertemuan tehknik klasikal sebanyak 4 halaman dan tehknik baca simak sebanyak 2 halaman. Teatpi bisa menyesuaikan kondisi waktu dan tempat. Adapun alokasi waktu dalam pembelajaran adalah 40 menit setiap pertemuan dengan tahapan berikut: (1). Guru memberikan penjelasan pada pokok bahasan pada halaman buku yang akan dibaca. (2). Sebelum tehknik baca simak, guru memulai dengan membaca halaman buku yang akan diajarkan pada pertemuan tersebut menggunakan tehknik klasikal . (3). Pada tehknik baca simak setiap siswa membaca satu baris secara bergantian sampai setiap siswa sudah membaca satu halaman penuh dari bukunya. (4). Setelah menyelesaikan satu halaman, proses diulang dengan pendekatan klasikal memakai teknik 3 untuk peningkatan pemahaman. (Nor Fahmi Rizkhan. 2022). Kegiatan ini mulai dilakukan serta aktif pada tanggal 12 september 2023 dengan mengikuti tata tertib yang sudah ditentukan oleh panitia tersebut.



**Gambar 3. Kegiatan pelaksanaan munaqosah awal dan munaqosah final**

Terdapat pada gambar diatas menunjukkan bahwa gambar tersebut merupakan kegiatan pelaksanaan munaqosah awal dan munaqosah final. Pelaksanaan munaqosah adalah tahap dimana mahasiswa diuji dalam membaca Al-Qur'an sesuai pada level-Nya. Tingkat ini ialah tingkat kemampuan sebenarnya yang bisa dilakukan oleh siswa (Najib, 2002). Pada

pelaksanaan munaqosah final adalah tahap akhir dari kegiatan BMQ yang nantinya akan dilanjutkan ke level selanjutnya jika lulus munaqosah. Pelaksanaan munaqosah ini dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2023 dengan mengikuti ketentuan yang sudah diberikan oleh panitia pelaksana.

Hasil dari kegiatan BMQ pada mahasiswa IAIN Palangka Raya menunjukkan bahwa, kegiatan ini sangat bermanfaat untuk mahasiswa yang mengikutinya karena sebagai syarat melanjutkan program PPI dan KKN, akan tetapi pelaksanaannya sangat singkat. Hasil evaluasi kemampuan tutor BMQ menunjukkan bahwa 70% mahasiswa pelatihan memiliki keterampilan yang baik ketika mempraktikkan metode tilawati. Sedangkan mahasiswa dalam kategori dengan kemampuan yang cukup bagus sebanyak 30%.

**Tabel 1.** Skor kemampuan

<b>Uraian Kemampuan</b>	<b>Skor</b>
Memahami petunjuk penyusunan materi	3,4
Menyampaikan materi	3,2
Mempraktikkan materi	3,7
Menjelaskan fungsi materi	3,6

Keterangan:

70% Peserta berketerampilan Baik.

30% Peserta berketerampilan Cukup Baik

Tujuan dari kegiatan ini ialah untuk melihat kefasihan dalam membaca Al-Qur'an mahasiswa secara mandiri untuk diimplementasikan kepada masyarakat ketika PPI dan KKN. Melalui kegiatan ini mahasiswa bisa belajar membaca Al-Qur'an dengan metode tilawati selain itu juga meningkatkan pemahaman materi.

Berdasarkan output yang telah dicapai selama proses pengabdian masyarakat pada skema BMQ yang sudah dicapai meliputi: kemampuan membaca Al-Qur'an dengan fasih dan tartilpengetahuan tentang berbagai metode tilawati, dan penguasaan lagu ros pada metode tilawati. Hal ini sependapat dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Muhammad Nairudin dalam artikelnya, yang menyatakan menggunakan pendekatan klasika mempunyai ciri khas tersendiri. Dengan 3 teknik yaitu guru membaca kemudian siswa membaca ini teknik 1, teknik 2 guru membaca kemudian siswa meniru dan Teknik terakhir cukup membaca bersama-sama (Mohamad Nasirudin, 2021).

Metode tilawati ini membantu memudahkan dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Asim dkk., menyatakan bahwa Metode tilawati merupakan cara belajar Al-Quran menggunakan nada-nada bacaan dan pendekatan klasikal seimbang, baik secara individu maupun kelompok dengan teknik membaca dan mendengarkan. Selain itu, metode Tilawati ini melibatkan pembelajaran membaca Al-Quran melalui lantunan nada rost dengan pendekatan secara seimbang yaitu pendekatan klasikal dan individual dengan menggunakan teknik gerak ringan dan cepat untuk membaca Al-Qur'an. Sehingga metode Tilawati ini sangat bagus untuk membaca Al-Qur'an dengan irama yang bisa membuat siswa senang dan tidak terbebani ketika membaca Al-Qur'an (Asim et al., 2023).

## **KESIMPULAN**

Dapat disimpulkan bahwa Hasil kegiatan BMQ menunjukkan bahwa kegiatan ini bermanfaat untuk mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan metode Tilawati, ketika nantinya dapat diimplementasikan dalam kegiatan PPI dan KKN. Pembelajaran Al-Quran ini memakai metode Tilawati, yang dikembangkan oleh Dr. H. Hasan Sadzili dan Dr. H. Ali Muaffa, dengan ciri khas tersendiri yaitu menggunakan lagu rost dan tehnik klasikal serta individual. Kegiatan pendampingan BMQ dilakukan dengan melibatkan mahasiswa yang sudah mengikuti diklat munaqis serta ustad dan ustadzah yang ditetapkan oleh kepala cabang Tilawati Palangka Raya. Dengan demikian, pendampingan BMQ menggunakan metode Tilawati di IAIN Palangka Raya membagikan kontribusi positif agar mempertinggi keahlian mahasiswa dalam membaca Al-Qur'an secara lancar dan memahami materi dengan baik.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Abror.I. (2022). *Metode Pembelajaran Al-Qur'an*. Yogyakarta:SUKA-Press.
- Andri .W, Esty P.U. (2021). *Penerapan Metode Tilawati pada Pembelajaran Membaca Al-Quran. Jurnal Proceedings: UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Vol.1 No. XLIII.*
- Anwar,S.S. (2016). *Quality Student Of Muslim Achievement Quality*. Labuhan Batu: Yayasan Doa Para Wali.
- Asim, M., Mufti, A., Rianti, R., Ilmi, I., Supriatna dkk, (2023). *Pendampingan Penerapan Metode Tilawati Pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Desa Jangraga. Jurnal Prngabdian Masyarakat Sains Dan Teknologi. Vol. 2. No 3. Hal. 202..*
- Chaer, A. (2014). *Perkenalan Awal dengan Al-Qur'an*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dainuri. (2017). *Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Tilawati. Jurnal Problematuka.*

- Hasan,A.,dkk. (2010). *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*. Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah.
- Ixfina, fivky dewi, & Kusuma, pratama S. bagus. (2023). *Peningkatan Propesional Guru Melalui Pelatihan Pemanfaatan Media APE di MI Yatabu Surabaya*. *KHIDMATUNA : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 15. <https://doi.org/10.36781/khidmatuna.v2i1.398>
- Jumrodah, Ina Tri Purnama, Doni SeptoawaN, fitriani, Yoshidayah, A. (2023). *Peran pendampingan mahasiswa KKN dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an di desa rarawa*. *KHIDMATUNA : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 27. <https://doi.org/10.36781/khidmatuna.v2i2.496>
- Manna' al-Qatthan. (2007). *Studi Ilmu-Imu Qur'an*. Bogor: Pustaka Literasi Antar Nusa.
- Mawahdah Sri. (2017). 'Beut Ba'da Magrib' Suatu Pembiasaan Bagi Anak-anak Belajar Al-Qur'an, *Jurnal Studi Gender dan Islam Serta Perlindungan Anak*. Vol.6 No.1.
- Mohamad Nasirudin. (2021). Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran di Pondok Sabilul Huda. *Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 127–131.
- Muaffa, Ali, dkk. (2018). *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*. Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah Surabaya.
- Nadhifa,S.A.(2020) *Studi Komparasi Metode Talaqqi dan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Mmembaca Al-Qur'an*. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*.
- Nor Fahmi Rizkhan. (2022). *Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Alquran Pada Mahasiswa Baru*. (Skripsi Sarjana, Universitas IAIN Palangka Raya). Diakses pada <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id>
- Surasman, Otong. (2002). *Metode Insani Kunci Praktis Membaca Al-Qur'an Baik dan Benar*. Jakarta: Gema Insani.